

PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Riska Euis Kulsum¹, Nizar Alam Hamdani², Irma Rosmayati³

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Garut

Email : 24022115031@fekon.uniga.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur *corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (csr) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh struktur *corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap *corporate social responsibility* (csr) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dengan teknik penentuan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur *corporate governance* secara parsial dan simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* (csr). Sedangkan karakteristik perusahaan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (csr).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh struktur *corporate governance* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (csr) dan sedangkan terdapat pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (csr) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of corporate governance structure and company characteristics on corporate social corporate disclosure (CSR) on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The hypothesis proposed in this study is that there is an influence of corporate governance structure and company characteristics on corporate social corporate (CSR) in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

This research uses descriptive analysis method with quantitative approach. The sample in this study were as many as 5 consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange using purposive sampling. The analysis technique used is multiple regression analysis. The results showed that the structure of corporate governance partially and simultaneously had no significant effect on corporate social responsibility (CSR). While the characteristics of the company partially and

simultaneously have a significant effect on the acquisition of corporate social responsibility (CSR).

The conclusion of this study is that there is no influence of corporate governance structure on corporate social responsibility (CSR) disclosure and while there are effects of corporate characteristics on corporate social responsibility (CSR) disclosure on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. So for further research it is advisable to examine other variables not examined in this study.

Keywords: Corporate Governance Structure, Company Characteristics, Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Pendahuluan

Isu lingkungan di Indonesia saat ini hangat diperbincangkan terutama mengenai dampak yang ditimbulkan dari kegiatan suatu perusahaan. Didalam menjalankan suatu usaha, entitas tidak dapat terlepas dari masyarakat serta lingkungan di sekitarnya, sehingga menimbulkan adanya timbal balik antara masyarakat dengan perusahaan. Perusahaan membutuhkan respon yang positif dari masyarakat sekitar karena masyarakat sebagai salah satu unsur yang dapat menentukan kesuksesan suatu entitas.

Pada dasarnya setiap perusahaan di dalam melaksanakan kegiatan perusahaan akan sesuai pada bidangnya untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai suatu tujuan perusahaan tidak hanya berhubungan dengan pihak-pihak yang ada di dalam perusahaan tetapi juga berhubungan dengan pihak-pihak diluar perusahaan yang memiliki kepentingan dengan perusahaan secara tidak langsung. Dampak dari aktivitas perusahaan merupakan salah satu penyebab terjadinya benturan kepentingan para pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan.

Pada dewasa ini tanggung jawab perusahaan terbatas pada para investor juga kreditor saja dan cenderung mengabaikan tanggung jawab kepada pihak-pihak diluar itu. Namun pada kenyataannya pihak-pihak diluar perusahaan tersebut seperti masyarakat sebagai konsumen dan lingkungan yang menanggung dampak paling besar dari aktivitas perusahaan tersebut. Dampak yang dirasakan adalah *global warming*, polusi udara, pencemaran lingkungan, keracunan serta penyakit mematikan lainnya. Hal ini mengakibatkan timbulnya protes dari pihak-pihak yang diabaikan karena merasa tidak adanya keadilan dan harus menanggung kerugian dan beban atas kegiatan perusahaan tanpa mendapat timbal balik atau keuntungan yang dihasilkan dari perusahaan tersebut.

Saat ini wacana *Corporate Social Responsibility (CSR)* telah mengemuka berawal dari banyaknya kritikan yang disampaikan oleh masyarakat, pemerintah, organisasi non pemerintah seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) mengenai dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaan terhadap lingkungan. Menurut Dianawati (2012) yang mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab sosial bisnis yang mencakup ekspektasi-ekspektasi ekonomi, hukum, etika, dan kebijaksanaan (kedermawanan) yang dimiliki masyarakat mengenai sebuah perusahaan pada waktu tertentu. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”**.

2. Tinjauan pustaka

2.1 Teori Keagenan (*Theory Agency*)

Menurut Hendriksen dalam Laksmitaningrum (2013) menyatakan bahwa teori agensi atau teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan prinsipal (pemilik usaha). Hubungan keagenan (*agency relationship*) muncul ketika principal membayar manajer profesional untuk bertindak atas namanya dan mendelegasikan kekuasaan untuk membuat pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keputusan atau karyawan.

2.2 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat, pemerintah, individu dan kelompok masyarakat sebagai suatu sistem mengedepankan keberpihakan kepada masyarakat, operasi perusahaan dengan harapan masyarakat harus kongruen (*Gray et al* dalam Nor Hadi, 2011).

2.3 Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Theory*)

Stakeholders merupakan pihak eksternal dan pihak internal seperti pemerintah, masyarakat sekitar, perusahaan pesaing, lembaga di luar perusahaan dan lain sebagainya yang mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan. Teori *stakeholders* merupakan pihak-pihak yang berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitas. Ghazali dan Anis Chariri dalam (Amalia Dewi, 2013) menyatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholders* dan dukungan tersebut dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut.

2.4 Teori Kontrak Sosial (*Social Contract Theory*)

Teori kontrak sosial (*Social Contract Theory*) muncul karena adanya interelasi di dalam kehidupan sosial masyarakat, agar terjadi keselarasan atau keseimbangan termasuk dalam lingkungan. Perusahaan yang merupakan sekelompok orang yang memiliki kesamaan tujuan secara bersama yang lebih besar. Keberadaan sangat ditentukan oleh masyarakat karena keduanya saling mempengaruhi. Untuk itu agar terjadi keselarasan atau keseimbangan diantara (*equality*), maka diperlukan kontrak sosial baik secara tersurat maupun tersirat agar terciptanya kesepakatan-kesepakatan yang saling melindungi kepentingan masing-masing (Nor Hadi, 2011).

2.5 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling theory (Teori Signaling) merupakan teori yang memberikan suatu sinyal dari pihak pengirim atau pemberi informasi yang berusaha untuk memberikan suatu informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi. Teori signaling menurut *Drever et al* dalam (Indrawan, 2011) menekankan bahwa perusahaan pelapor dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pelaporannya. Jika perusahaan gagal dalam penyajian informasi yang lebih, maka para *stakeholders* akan menilai perusahaan rata-rata sama dengan perusahaan yang tidak memberikan atau melaporkan informasi yang lebih.

3. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini penulis memakai jenis penelitian kuantitatif, yaitu menganalisis data dalam bentuk angka dengan menggunakan data primer untuk mendapatkan semua data informasi terkait semua variabel yang digunakan.

3.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:38) mengemukakan bahwa: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Struktur <i>Corporate Governance</i> (X1) Effendi (2016)	1. Dewan Direksi	a. Jumlah anggota Dewan Direksi b. Rapat Umum Dewan Direksi	Nominal
	2. Dewan Komisaris	a. Jumlah anggota Dewan Komisaris b. Rapat Umum Dewan Komisaris	Nominal
	3. Komite Audit	a. Jumlah anggota komite audit b. Rapat Umum komite Audit	Nominal
Karakteristik Perusahaan (X2) Amalia (2013)	1. Ukuran Perusahaan	<i>Log Total Assets</i>	Rasio
	2. Profitabilitas	<i>Return On Assets</i>	Rasio
<i>Corporate Social Responsibility</i> (Y) (GRI 2019)	1. Ekonomi	a. Kinerja Ekonomi b. Keberadaan pasar c. Dampak ekonomi tidak langsung d. Praktek pengadaan	Nominal
	2. Sosial	a. Praktek ketenagakerjaan b. Hak Asasi Manusia c. Masyarakat d. Tanggung jawab atas produk	Nominal
	3. Lingkungan	a. Bahan b. Energi c. Air d. Keanekaragaman Hayati e. Emisi f. Efluen dan Limbah g. Produk dan Jasa h. Kepatuhan i. Transportasi j. Lain-lain k. Asesmen pemasok atas lingkungan	Nominal

		1. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan	
--	--	---	--

3.3 Sampel

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan tahunan secara konsisten untuk periode 2012-2017
3. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keberlanjutan untuk periode 2012-2017

Kriteria	Jumlah
Jumlah perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2017	42
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara konsisten dari 2012-2017	(7)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan untuk periode 2012-2017	(30)
Total sampel perusahaan	5

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2015:147-148). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

1. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini penulis dalam melakukan uji normalitas menggunakan metode statistik Kolmogorov-Smirnov. Berikut tabel hasil dari uji normalitas menggunakan SPSS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		30
Normal Parameters	Mean	.0000000

	Std. Deviation	.96490128
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.634
Asymp. Sig. (2-tailed)		.816

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,816. Hal ini berarti nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* > dari alpha atau $0,816 > 0,05$ maka dinyatakan data menyebar secara normal atau berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah autokorelasi, dalam penelitian ini pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji runs-test dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi pada model regresi. Berikut ini adalah uji autokorelasi dengan metode *run test*:

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value	-.95708
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	13
Z	-.929
Asymp. Sig. (2-tailed)	.353

a. Median

Pada tabel 4.23 diperoleh nilai pada *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar $0,353 >$ dari alpha 0,05, maka data dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (tidak konstan), sedangkan jika varian variabel memiliki nilai yang sama (konstan), maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Metode *Glejser*.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.027	1.468		4.785	.000
	Struktur Corporate Governance	-.126	.162	-.148	-.777	.444

Karakteristik Perusahaan	-.033	.044	-.145	-.758	.455
--------------------------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan hasil pengolahan diatas, diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena nilai sig variabel *corporate governance* sebesar 0.444 > 0,05 sedangkan nilai sig variabel karakteristik perusahaan sebesar 0,455 > 0,05 maka dapat dikatakan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2 Pengujian Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.678	2.819		6.626	.000
	Struktur Corporate Governance	.086	.230	.056	.373	.712
	Ukuran Perusahaan	.609	.141	.650	2.021	.003
	Profitabilitas	.752	.164	.503	3.077	.001

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 18,67 + 0,08 X_1 + 0,60 X_2 + 0,75X_3$$

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa intercept atau konstanta tanpa adanya pengaruh dari struktur *corporate governance* dan karakteristik perusahaan sebesar 18,74, struktur *corporate governance* sebesar 0,08 artinya hubungan struktur corporate governance dengan pengungkapan *corporate social responsibility* menandakan bahwa setiap kenaikan 1% dari struktur *corporate governance* akan meningkatkan pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar 8% sedangkan ukuran perusahaan sebesar 0,60 artinya hubungan ukuran perusahaan dengan corporate social responsibility menandakan bahwa setiap kenaikan 1% dari karakteristik perusahaan akan meningkatkan pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar 60% serta hubungan profitabilitas dengan corporate social responsibility sebesar 0,75 menandakan bahwa setiap kenaikan 1% dari karakteristik perusahaan akan meningkatkan pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar 75% serta

2. Kesimpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh struktur *corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur *Corporate governance* yang meliputi jumlah anggota dewan direksi, komisaris dan komite audit serta jumlah rapat dewan direksi, komisaris dan komite

audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

2. Karakteristik perusahaan yang meliputi profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
3. Struktur *Corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat melaksanakan atau menjalankan pengungkapan *corporate social responsibility* dengan lebih komitmen, salah satunya adalah dengan membentuk direktur *corporate social responsibility*.

2. Bagi Regulator

Penting bagi pemerintah selaku regulator untuk memberikan pedoman pengungkapan CSR dengan merujuk pada GRI (*Global Reporting Initiatives*) yang telah digunakan secara universal.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menggunakan operasionalisasi variabel yang lebih representative dan terbaru serta penggunaan sampel di dalam penelitian ini masih terbatas sehingga bagi peneliti diharapkan lebih jauh melakukan penelitian dengan data yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Rudy. 2017. Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP Terhadap Tingkat Keselarasan Laporan Tahunan Dengan Kerangka Integrated Reporting. *Jurnal Nominal* Vol. VI, No. 2.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/download/16654/9898>

Anantayoga, Achsan dan Maulana. 2014. Penggunaan Arbitrage Pricing Theory Dalam Mengukur Return Kelompok Saham Sektoral. *Widyariset* Vol. 17, No. 1.

<http://widyariset.pusbindiklat.lipi.go.id/index.php/widyariset/article/download/299/287>

Amalia, Dewi. 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure di Bursa Efek Indonesia." *Media Riset Akuntansi* Vol. 3, No. 1.

http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/viewFile/461/395

Ayu dan Suarjaya. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Nilai Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 6, No. 2.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/27825/17741>

Bursa Efek Indonesia

<http://www.idx.co.id>

- Darmawan, R.I. (2013). "Analisa Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Vol. 2, No. 1, hal: 1-31,
<https://jimfeb.ub.ac.id>
- Dianawati, Wiwiek. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Sertifikasi Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 20, No.2.
<https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/view/78>
- Djuitaningsih, Tita. 2012. *Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. Media Riset Akuntansi Vol.2 No.2.
<http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id>
- Dyah Indraswari, Gusti Ayu., Astika Putra, Ida Bagus. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap CSR." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 11, No.1.
<https://ojs.unud.ac.id>
- Effendi, M.A. (2016). *The Power of Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahrizqi. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
<http://eprints.undip.ac.id/24469/>
- Felicia, Mungky., Rasmini N.K. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Volume. 2, No. 1.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/10721/10032>
- Gendut, Suprayitno, dkk. 2008. "Good Corporate Governance sebagai Budaya." Jakarta: The Indonesian Institute for Corporate Governance.
http://eprints.dinus.ac.id/8768/1/jurnal_13448.pdf
- Global Reporting Initiative (GRI)*
<https://www.globalreporting.org>
- Hamdani., Yuliandari dan Budiono. 2017. *Kepemilikan Saham dan Return on Assets Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* Vol.9, No.1.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/article/download/368/190/&ved=2ahUKEwizIeeD9aPhAhURbisKHbQ0BpkQFjAAegQIAhAC>
- Hapsari, A.A. 2018. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* Vol. 1, No. 1.
<https://journal.untar.ac.id>

- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
<http://www.iaiglobal.or.id/>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
<http://www.iaiglobal.or.id/>
- Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). (2010). Komite Audit. (online).
<https://www.ikai.co.id>
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
<https://eprints.umk.ac.id>
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Metode Penelitian bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE Yogyakarta. Edisi ke 6. Yogyakarta.
<https://eprints.umk.ac.id>
- Kamil, Ahmad. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Luas Kegiatan Corporate Social Responsibility." *Media Riset Akuntansi* Vol. 2, No. 1.
http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/43
- Karwur. Ilat. dkk. 2018. *Flypaper Effect Atas Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara*. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol.13, No.2.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/19104/18662>
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Indonesia*. Jakarta.
<https://www.knkg-indonesia.org>
- Kotler, Philip and Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*, New Jersey: John Willey and Sons, Inc.
<http://www.ephemerajournal.org/sites/default/files/7-2dunne.pdf>
- Maulana, Fachri., Yuyetta Apri, Nur Etna. 2014. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)." *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 3, No. 2.
<http://simki.unpkediri.ac.id>
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara: Nomor Per/01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
<http://jdih.bumn.go.id/permenbumn>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/default.aspx>

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/default.aspx>

Pradnyani A.A., I Gusti, Sisdyani E.A. 2015. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Dewan Komisaris Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.*” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 11, No. 2.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/10703/8974>

Prastiti, Anindyah dan Wahyu, Meiranto. 2013. *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba.* DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-12

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/viewFile/4458/4286>

Restu, Yuliandari, dan Nurbaiti. 2017. *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.* e-Proceeding of Management Vol.4 No.3.

https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/137681/jurnal_eproc/pengaruh-ukuran-dewan-komisaris-proporsi-dewan-komisaris-independen-dan-ukuran-komite-audit-terhadap-pengungkapan-corporate-social-responbility.pdf

Rizky L.A. 2014. “*Pengaruh Faktor Fundamental dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.*” Jurnal Magister Akuntansi Vol. 3, No.3.

<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fel/article/download/2064/732>

Said, et al. (2009). *The Relationship Between Corporate Governance Characteristics in Malaysian Public Listed.* Social Responsibility Journal. Vol. 5, No. 2.

<https://pdfs.semanticscholar.org/66c0/988ceae7d1478456736745a7f04e90bf22ba.pdf>

Sharma, K.K., Saikia, R., Kotoky, J., Kalita, J.C & Devi., 2009, Antifungal Activity of *Solanum melongena* L., *Lawsonia inermis* L., *Justicia gendarussa* B. Against *Dermatophytes*, *International Journal Of Pharmtech Research*, 3 (3), 1635-1640.

<https://dergipark.org.tr/en/download/article-file/387598>

Sugiarto, A. (2011). *Analisa pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER PBV Ratio terhadap Return Saham.* Jurnal Dinamika Akuntansi ISSN: 2085-4277 Vol. 3, No. 1, Maret 2011, 8-14.

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/viewFile/1939/2057>

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: ALFABETA

- Supatminingsih dan Wicaksono. 2016. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Lingkungan Perusahaan Bersertifikasi ISO-14001 Di Indonesia*. [Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol. 17 No. 01](https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/54).
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/54>
- Suryono dan Prastiwi. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (SR), dalam Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011 Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*. Aceh.
http://eprints.undip.ac.id/27413/1/Jurnal_Sustainability_Report_Hari.pdf
- Susanti. 2013. *Pengaruh Good Governance Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Cosmetic and Household*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 1 No.1.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/download/9844/9498>
- Pradnyani dan Sisdyani. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.11, No.2.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/10703/8974>
- Purba dan Yadnya. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. *E-Jurnal Unud* Vol.4, No.8.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/12888/9990>
- Waryanto, 2010, “Pengaruh Karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Indonesia”. *Skripsi Universitas Diponegoro*
<https://ejournal.stiesia.ac.id/>
- Zulaikha. 2014. *Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Reporting*. *Jurnal Akuntansi & Auditing* Vol.10, No.2.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/download/12136/9206>